

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan mempertimbangkan komisaris independen sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut, pada bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak (CETR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menyatakan ruang fleksibilitas dalam perencanaan pajak disektor perbankan sangat terbatas, mengingat industri ini merupakan sektor yang sangat diatur dan diawasi dengan ketat oleh OJK dan DJP. Regulasi yang seragam dapat mengakibatkan perbedaan CETR antar bank tidak cukup besar untuk memengaruhi praktik manajemen laba secara nyata. Temuan ini konsisten dengan studi Tarigan & Susanti (2021).
2. Peran moderasi komisaris independen (KI) dalam memperlemah atau memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan manajemen laba tidak terbukti secara signifikan. Hal ini menyatakan bahwa peran pengawasan oleh dewan komisaris independen belum berjalan secara optimal dalam mencegah praktik manipulasi laporan keuangan yang berkaitan dengan strategi pajak. Dalam perbankan, pengawasan eksternal dari regulator justru lebih dominan, sehingga struktur dewan komisaris, termasuk komisaris independen, memiliki keterbatasan dalam mempengaruhi kebijakan strategis seperti manajemen laba. Temuan ini sejalan dengan studi Sari & Nugroho (2021) serta Lubis & Fauzan (2020).

5.2 Implikasi Penelitian

Dari penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi, yaitu:

a) Bagi Bank Konvensional:

Meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan antara perencanaan pajak dan manajemen laba, bank tetap perlu menyusun strategi perencanaan pajak yang

akuntabel, efisien, dan sesuai regulasi. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta menghindari risiko pemeriksaan atau sanksi dari otoritas pajak.

b) Bagi Regulator:

Regulator perlu mendorong agar komisaris tidak hanya memenuhi jumlah, tetapi juga memastikan menjalankan perannya secara aktif. Selain itu, regulator juga bisa mempertimbangkan untuk dapat meningkatkan transparansi dan pengungkapan terkait strategi pajak dan praktik pelaporan laba oleh perusahaan.

c) Bagi Investor:

Berdasarkan hasil penelitian ini, justru pertumbuhan penjualan perusahaan lebih berpengaruh terhadap kecenderungan manajemen untuk memanipulasi laba. Oleh karena itu, investor disarankan untuk melihat laporan keuangan secara lebih menyeluruh, termasuk laba bersih, serta transparansi informasi dari manajemen perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sejumlah keterbatasan dalam studi ini menjadi catatan penting yang dapat diperbaiki dalam penelitian lanjutan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Karena penelitian ini hanya mencakup bank konvensional di BEI, hasil temuan belum mewakili seluruh sektor usaha secara keseluruhan.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian beberapa variabel saja, yaitu perencanaan pajak (CETR), komisaris independen (KI), serta dua variabel kontrol (SIZE dan *Sales Growth*).

5.4 Saran

Mengacu pada keterbatasan yang ditemukan, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa saran berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode pengukuran manajemen laba yang lebih spesifik, seperti Modified Jones Model atau pendekatan akrual lainnya, guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan juga variatif.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi manajemen laba, seperti kualitas audit dan kepemilikan institusional.
3. Peneliti selanjutnya penelitian ini terbatas pada sektor perbankan, sementara sektor lain seperti manufaktur dan jasa bisa memberikan hasil yang berbeda.

